

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



Bukti Kasih Sayangmu

kepada Sesama
Dimulai dari Sedekah

Edisi Februari
2025



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Bantu Pendidikan Hafidz Quran

Nikmati Kemudahan infaq dan sedekah di aplikasi **Byond by BSI**

Caranya Mudah

- Buka aplikasi **BYOND by BSI**
- Klik menu Berbagi
- Klik lainnya
- Pilih Menu Bantu Pendidikan Hafidz Qur'an
- Masukkan nominal
- Masukkan PIN untuk konfirmasi
- Alhamdulillah transaksi berhasil



by **BSI**

Download Sekarang!



www.bankbsi.co.id

Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan Peserta Program LPS

Byond by BSI #SemuaJadiMudah

Kepedulian, Cahaya Terang Menuju Keberlanjutan

BICARA tentang kepedulian tak akan ada habisnya. Sebab kepedulian merupakan dorongan batin atau naluri seseorang untuk rela mengorbankan diri dan kepentingannya bagi orang lain.

Kepedulian menduduki fungsi vital dalam kehidupan. Bayangkan saja jika seluruh manusia di bumi ini tidak memiliki rasa peduli satu pun, maka dipastikan tak akan ada keberlanjutan. Kerusakan dan kehancuran akan merajalela hampir di setiap sudut muka bumi.

Tentu, berlangsungnya kehidupan hingga detik ini karena adanya rasa cinta dan peduli. Dorongan hati nurani untuk peduli terhadap sesama, timbul dari rasa peka terhadap permasalahan yang ada. Baik itu dalam hidup bermasyarakat maupun terhadap lingkungan alam sekitar.

Sebagai khalifah di muka bumi, sudah sepatutnya manusia dapat menjaga kelestarian dan keharmonisan dalam kehidupan ini. Maka dari itu, Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama donatur berupaya turut andil menciptakan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui program-program yang telah ada.

Semoga upaya mewujudkan kepedulian ini, menuai rida Allah SWT sehingga dapat menebar manfaat seluas-luasnya. *Aamiin.*

Daftar Isi

hal 3 Sapa Redaksi

Kepedulian, Cahaya Terang Menuju Keberlanjutan

hal 4 Kabar DT Peduli

Urgensi Perubahan Visi DT Peduli

hal 5 Fokus

Berkah Kepedulian, Undang Maslahat bagi Kehidupan

hal 8 Jejak Program

Testimoni Penerima Manfaat

hal 16 Galeri

hal 22 Hikmah

Jalan Terjal Kehidupan Pesulap Merah

hal 24 Hidup Bugar

Mengapa Jalan Kaki Itu Penting?

hal 26 Hikayat

Ashabul Ukhud (Bagian 1)

hal 27 Seputar Islam

Lelaki Memakai Emas

hal 28 Motivasi A Deda

Tips Memanfaatkan Waktu

hal 29 Curhat Keluarga

Perilaku Anak Sesuai Perilaku Orang Tua

hal 30 Keuangan

hal 32 Info Sahabat

hal 33 Keluarga Sali & Seli

Kepedulian

hal 34 Tausiah Aa Gym

Berbuat Baik dari Sekarang, Jangan Tunggu Meninggal



Oleh: **Dr. Muhammad Iskandar, S.I.P., MM**
Direktur Utama DT Peduli

Urgensi Perubahan Visi DT Peduli

JIKA kita menelaah dinamika kehidupan masyarakat maka perubahan adalah keniscayaan. Lingkungan sosial yang terus berubah mengharuskan Daarut Tauhiid (DT) Peduli untuk beradaptasi. Tujuannya agar visi yang diemban tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, perubahan visi menjadi langkah penting dalam merespons tantangan ini.

Visi baru berorientasi mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, mandiri, dan berkelanjutan. Dengan perubahan ini, harapannya DT Peduli dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Visi tersebut tidak hanya menjadi panduan, tetapi juga membawa harapan besar agar setiap individu dalam masyarakat merasakan kondisi yang sejahtera, adil, mandiri, serta berkelanjutan.

Perubahan visi juga diharapkan dapat mengakomodasi kepentingan para pemangku kepentingan (*stake holder*), terutama para donatur. Donasi yang diberikan, baik itu oleh individu maupun korporasi, harus mampu diwujudkan dalam bentuk program-program yang menciptakan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, kontribusi mereka dapat menjadi bagian penting dalam mewujudkan visi besar ini.

Untuk mewujudkan visi tersebut, keberanian mengubah arah dan strategi sangatlah penting. Semua pihak dalam organisasi harus bersinergi agar kepentingan bersama dapat terpenuhi. Kami berdoa dan berharap dengan visi baru, kehidupan masyarakat yang kita dambakan dapat benar-benar terwujud.

Langkah ini juga memengaruhi tatanan organisasi DT Peduli. Sistem manajemen, operasional, hingga anggaran akan disesuaikan untuk mendukung terwujudnya visi baru. Program-program pemberdayaan masyarakat yang menjadi inti dari upaya ini akan difokuskan untuk membangun masyarakat yang berdaya. Sehingga, tujuan menciptakan keadilan dan kemandirian bisa tercapai.

Selain itu, slogan dan komunikasi publik juga akan diselaraskan dengan visi baru. Hal ini penting untuk mengingatkan masyarakat, DT Peduli hadir sebagai bagian dari solusi untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Semoga dengan perubahan visi, semua upaya yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Kami memohon doa dan dukungan agar visi besar ini dapat terwujud sehingga masyarakat yang adil, sejahtera, mandiri, dan berkelanjutan menjadi kenyataan. *Aamiin*.





Berkah Kepedulian, Undang Maslahat bagi Kehidupan

SEBAGAI makhluk sosial, wajar bila manusia memiliki ketergantungan dengan manusia lain. Hal inilah yang menjadi dasar sifat kepedulian. Kepedulian ialah suatu bentuk perhatian atau empati seseorang terhadap sesama. Hal ini ditunjukkan dengan sikap saling menolong ketika melihat orang lain tertimpa musibah maupun mengalami kesedihan.

Sikap peduli sangat berarti dan menjadi hal penting. Bagaimana kehidupan di dunia akan harmonis bila penduduknya saling acuh tak acuh terhadap sekelilingnya? Alih-alih hidup sejahtera yang terjadi malah kehancuran dan kerusakan.

Di sinilah, kepedulian berperan menjaga keseimbangan hidup di bumi tercinta ini. Peduli terhadap sesama manusia diwujudkan dengan sikap saling tolong-menolong, saling menasihati kepada jalan yang benar, serta saling mengasihi kepada siapa pun tanpa memandang ras, suku, atau agama.

Sementara, kepedulian terhadap sesama makhluk ditunjukkan dengan menjaga ekosistem lingkungan

dengan baik, menjaga kelestarian alam, membuang sampah pada tempatnya, dan masih banyak hal positif yang dapat kita berikan kepada alam semesta ini.

Agama Kasih Sayang

Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* mengajarkan kepedulian kepada para penganutnya. Seorang muslim semestinya menunjukkan sikap penuh rahmah (kasih sayang) terhadap siapa pun, di mana pun, dan kapan pun.

Islam mengajarkan untuk senantiasa berbuat baik terhadap orang lain. Karena ketika sedang berbuat baik kepada orang lain, sejatinya kita berbuat baik terhadap diri sendiri. Hal ini berdasarkan pada firman Allah pada surah Al-Isra [17] ayat 7.

"Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri ..."

Kepedulian yang kita curahkan kepada orang lain merupakan kebaikan yang akan menuai balasannya.



Dan sebaik-baik pemberi balasan ialah Allah SWT. Tak perlu mengharap balasan manusia karena hanyalah makhluk yang lemah. Sering kali luput, tak jarang pula lupa.

Kepedulian selain berdampak positif bagi orang lain juga berdampak bagi diri sendiri. Bila kepedulian menjadi kebiasaan yang mendarah daging, maka dipastikan kehidupan masyarakat dapat terjalin dengan baik, tenteram, dan sejahtera. Kesenjangan sosial antara miskin dengan kaya kian terkikis. Kelaparan nyaris tiada berkat kepedulian terhadap sesama.

Terkait aspek kepedulian, hati nurani yang berperan. Coba perhatikan lingkungan sekitar, mereka yang lemah dan tampak payah harus berjuang keras menghadapi kehidupan. Mereka yang terpinggirkan semakin terjatuh dengan kondisi memprihatinkan. Berjuang dengan sekuat tenaga untuk menenangkan perut-perut keroncongan. Apakah hati kita tersentuh

dengan kondisi itu?

Kehidupan bak roda yang pasti berputar. Siapa yang hari ini berada di putaran atas, maka bersiaplah untuk hidup di putaran bawah. Maka dari itu, jangan berlaku sombong karena segala hal yang kita miliki hanyalah titipan. Kelak, Allah ambil atas kuasa-Nya. Pedulilah terhadap keadaan sekitar kita. Berikan yang terbaik bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan.

Kisah Kepedulian Seorang Khalifah

Suatu hari Abdullah bin Umar, seorang khalifah pembangun Baitul Maqdis terserang penyakit. Para pembantunya sangat mengkhawatirkan kondisi khalifah yang kian memprihatinkan. Namun, Allah menunjukkan kuasa-Nya. Abdullah bin Umar berangsur pulih dan membaik.

Setelah tubuhnya kian sehat, khalifah berkeinginan menyantap ikan panggang. Mendengar hal itu, para

pembantunya segera mencari dan memanggang ikan yang khalifah inginkan. Menghirup aroma lezatnya semakin membangkitkan selera makan khalifah. Ia pun ingin menyantap ikan bakar tersebut.

Ketika Abdullah bin Umar hendak menyantap, melintas seorang musafir yang tampak begitu kelaparan. Tak menunggu waktu lama, khalifah meminta pembantunya untuk memberikan hidangan itu kepada musafir. Hal ini menuai protes dari pembantu khalifah.

"Hidangan ini sengaja kami buat untuk tuan dan sesuai dengan pesanan tuan. Namun, mengapa diberikan kepada musafir itu?" protes pembantunya.

"Wahai pembantuku, tahukah kamu? Bila aku memakan ini, maka sebetulnya aku lakukan karena aku menginginkan dan menyukainya. Tetapi, bila musafir itu memakannya karena ia benar-benar membutuhkan. Jadi, sesungguhnya makanan itu lebih berharga

bagi dia daripada untukku," jawab khalifah.

Selanjutnya, khalifah menyampaikan firman Allah yang tercantum dalam surah Ali Imran [3]: 92, "*Kamu sekali-kali tidak akan sampai pada kebajikan yang sempurna, sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan, apa saja yang kamu nafkahkan maka, sesungguhnya Allah mengetahuinya.*"

Kisah ini mengajarkan kita bahwa mendahulukan kepentingan orang lain itu lebih utama daripada mendahulukan kepentingan diri sendiri. Pada zaman yang serba canggih ini, individualisme seolah menjadi gaya hidup bagi kebanyakan orang. Melupakan simpati dan empati terhadap kehidupan sekitar yang lebih membutuhkan.

Sudah sepatutnya sebagai muslimin kita memiliki rasa peka dan peduli terhadap sesama. Supaya membawa manfaat yang besar bagi kehidupan ini. Insha Allah. **(Noviana)**



PILAR EKONOMI



Selama pelatihan saya banyak sekali merasakan perubahan. Saya jadi lebih bahagia dan bersyukur karena ternyata masih banyak saudara kita yang fisiknya sangat terbatas, tetapi semangat hidup dan bertahannya lebih tinggi.”

“Selain belajar berdagang, saya juga dibekali akhirnya. Yang tadinya malas puasa, tahajud, salat duha apalagi. Tapi setelah mengikuti pembinaan, kemudian saya diberi lembaran (mutabaah yaumiah), jadi lebih memotivasi saya untuk beribadah. Memang awalnya merasa berat namun lama-lama terbiasa. Kalau enggak ngelakuinnya ada yang kurang.”

“Ini membuktikan, keterbatasan yang saya punya bukan penghalang untuk terus berkarya dan memberi manfaat. Karena setelah bergabung bersama DT Peduli, saya menemukan tempat yang membuat semakin percaya diri. Dan alhamdulillah waktu yang saya punya lebih bermanfaat, pengalaman terus bertambah, dan semangat untuk hidup dan bermanfaat bagi orang lain semakin tinggi.”



Tarinih
Penerima manfaat UMKM Unggul



Saya dan istri sehari-hari berjualan batagor untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, usaha yang kami miliki tidak kunjung berkembang karena keterbatasan modal dan gerobak yang sudah tidak layak pakai. Semua itu berdampak pada pendapatan kami yang minim.”

“Tapi alhamdulillah setelah bergabung dalam program pemberdayaan difabel DT Peduli pada Juni 2024, usaha kami mengalami perubahan yang signifikan. Tak hanya itu, pendampingan yang diberikan DT Peduli juga memberi semangat untuk terus berkembang di tengah keterbatasan kami.”

“Saya dan istri sangat berterima kasih kepada DT Peduli dan para donatur. Kami tidak pernah membayangkan bisa mendapatkan bantuan gerobak baru, modal, dan pendampingan. Semua ini sangat membantu dan membawa berkah. Terima kasih banyak, semoga semuanya bermanfaat. Aamiin.”



Agus
Penerima manfaat UMKM Unggul



Alhamdulillah, saya sangat bersyukur karena dagangan saya selalu habis setiap hari. Saya sangat berterima kasih kepada DT Peduli dan YBM PLN Bengkulu. Karena bantuan gerobak yang saya terima, membuat usaha saya semakin dikenal masyarakat.”

Ansori
Penerima manfaat UMKM Unggul



”

Terima kasih kepada DT Peduli, PT Telkom Indonesia, dan dokter hewan yang sudah memeriksa perkembangan kambing saya. Alhamdulillah, saya jadi tahu bahwa pakan kambing perlu variasi. Tidak hanya rumput, tetapi juga daun-daunan segar yang mengandung protein tinggi seperti kaliandra yang sangat bagus untuk ternak, terutama bagi kambing yang baru lahir.”

Imam Santoso

Penerima manfaat Peternak Unggul



”

Terima kasih DT Peduli atas program ternaknya. Alhamdulillah saya mendapat guliran ternak dari Bapak Kemis, semoga ternaknya sehat dan berkembang dengan baik agar dapat menghasilkan anak kambing lagi.”

Musiman

Penerima manfaat Peternak Unggul

”

Terima kasih banyak kepada DT Peduli dan para donatur. Bantuan ini sangat berarti bagi saya. Semoga usaha nasi uduk saya dapat berjalan dengan maksimal.”

Satiyem

Penerima manfaat Peternak Unggul



PILAR SOSIAL DAN KEMANUSIAAN



Setelah saya kehilangan suami pada 2015, saya harus membesarkan delapan anak sendirian. Untuk menghidupi keluarga, saya berjualan makanan ringan di pelabuhan. Namun, pada 2019 rumah saya digusur akibat program normalisasi sungai dan terpaksa pindah ke Rusunawa Kudu yang membuat jarak berjualan semakin jauh dan penghasilan pun menurun.”

“Pada 2020, ujian saya sangat berat karena harus kehilangan pekerjaan akibat Covid dan salah satu anak saya meninggal akibat gagal ginjal. Kemudian anak saya yang lainnya juga harus putus sekolah karena tidak ada biaya.”

“Alhamdulillah saat ini saya bisa bernafas lega berkat bantuan sembako dan modal usaha dari DT Peduli. Terima kasih DT Peduli. Setiap bulan, saya menerima bantuan beras dari Kajian Majelis Manajemen Qolbu. Sebenarnya, saya merasa malu mengajukan bantuan untuk warung ini, tetapi saya sangat bersyukur. Semoga selalu diberi berkah dan dimudahkan urusannya.”



Nur Kasih

Penerima manfaat Mustahik Unggul



Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh DT Peduli. Saya ucapkan jazakumullahu khair kepada DT Peduli yang telah memberikan bantuan kepada saya. Semoga DT Peduli selalu diberikan kelancaran dan keberkahan dalam setiap langkahnya.”

Yuyun

Penerima Manfaat Layanan Unggul Bencana



Terima kasih banyak kepada DT Peduli yang telah peduli dan selalu memperhatikan saya dengan kondisi istimewa seperti ini. Semoga pertemuan ini bisa rutin dilakukan agar saya mendapatkan tambahan ilmu dan pengetahuan dari DT Peduli.”

Didi

Penerima manfaat Difabel Unggul



PILAR PENDIDIKAN

” Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa mendapatkan pendidikan gratis dari DT Peduli dan Qur'an Belajar Indonesia sehingga bisa bersekolah di Adzka Islamic School. Semoga DT Peduli dan Qur'an Belajar Indonesia semakin sukses. Aaamin.”

Muhammad Miftahul Rizqy
Penerima manfaat Beasiswa Pelajar Unggul



” Melalui pembinaan secara rutin, kegiatan social project, dan kegiatan piket, saya menemukan pengalaman yang tidak dapat ditemukan di bangku pendidikan manapun, juga menambah wawasan berharga sebagai ilmu untuk masa depan nanti. Setelah lulus ini saya siap menjadi pendidik unggul. Terima kasih DT Peduli.”

Urfa Nailatus Sa'diyah
penerima manfaat Beasiswa
Mahasiswa Unggul

” Sejak kecil, Haikal sudah menjadi yatim dan tinggal bersama saya sebagai ibunya yang memiliki kondisi ekonomi kurang baik. Untuk bertahan hidup, saya harus bekerja sebagai pedagang kecil dan buruh serabutan, termasuk pencuci pakaian.”

“Namun, untuk kebutuhan lainnya, terutama biaya sekolah Haikal, sering kali terlambat dibayar atau menunggak. Masih banyak tunggakan di sekolah Haikal. Belum bayar infak, SPP per bulan, dan uang buku juga belum dilunasi.”

“Tetapi sekarang alhamdulillah dengan bantuan beasiswa dari DT Peduli, Haikal semakin bersemangat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan ke Madrasah Aliyah. Terima kasih DT Peduli dan donatur, semoga selalu diberikan keberkahan oleh Allah serta memudahkan segala urusannya.”



Ely
Orang tua penerima manfaat Beasiswa
Pelajar Unggul

PILAR DAKWAH



Saya seorang mualaf yang punya semangat menghafal Al-Qur'an. Alhamdulillah atas izin Allah SWT, akhirnya saya mampu menghafal 30 juz Al-Qur'an dalam waktu kurang dari setahun. Saya merasa lega dan ini menjadi salah satu bukti bahwa seorang mualaf bukan sebuah hambatan untuk menjadi hafidz Qur'an."

"Semoga saya dapat menjadi wasilah bagi orang tua yang masih kristiani agar kelak di surga Allah, saya diberikan kemudahan untuk memberikan mahkota kepada kedua orang tua."

"Saya sangat berterima kasih kepada DT Peduli dan para donatur yang telah mengantarkan saya menjadi seorang hafidz Al-Qur'an. Doakan saya semoga bisa terus menjaga hafalan yang saya punya dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari."



Erwin
Beasiswa Hafidz Unggul



Alhamdulillah bisa menjadi bagian dari penerima beasiswa Hafidz Unggul DT Peduli. Melalui program beasiswa ini saya lebih bersemangat menambah hafalan dan murojaah karena selalu dibimbing oleh ustaz dan ustazah hingga bisa lulus."

Darminih
Penerima manfaat Hafidz Unggul



Alhamdulillah, saya sangat senang sekali. Orang tua saya juga turut berbahagia. Saya selalu berdoa semoga para donatur DT Peduli selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan rezeki yang berlimpah. Aamiin. Terima kasih DT Peduli."

Ratih Indriani
Penerima manfaat Hafidz Unggul



PILAR KESEHATAN

” Saya ucapkan terima kasih kepada DT Peduli yang sudah membantu PMT (Pemberian Makanan Tambahan) bagi anak balita yang memeriksakan kesehatannya di Posyandu Bougenville.”

Uti Niten
Ketua Posyandu Bougenville



” Saya sangat berterima kasih kepada DT Peduli dan PT Paragon atas program PMT ini. Anak saya senang sekali, makannya lahap, dan setiap siang selalu menunggu makanan ini datang.”

Bunda Aura
Penerima manfaat PMT

” Saya sangat berterima kasih kepada DT Peduli, panitia, dan pengurus masjid yang telah menyelenggarakan acara ini dengan gratis. Anak saya bisa melaksanakan khitan dengan baik. Ini sangat membantu saya apalagi kondisi ekonomi saat ini terbatas.”

Muhammad Rahman
Orang tua penerima manfaat Khitanan Barokah



PEDULI PALESTINA

” Baarakallahu fiikum, taqabbalallahu minna wa minkum. Warga Gaza menitipkan pesan, terima kasih kepada rakyat Indonesia yang budiman dan selalu berdiri bersama rakyat Palestina. Jazakumullahu khair atas donasi yang hingga kini selalu sampai kepada kami di Jalur Gaza.”

Hamed Al-Astal
Rakyat Palestina



Muhammad Ihsan
relawan DT Peduli

” Selama ketidakadilan hadir di bumi Palestina, dan penindasan masih hadir di Gaza, DT Peduli akan terus memberikan dukungan, doa, dan segalanya untuk kemerdekaan rakyat Palestina. Insha Allah DT Peduli selalu konsisten menyalurkan berbagai amanah donatur Indonesia. Bantuan-bantuan yang kita berikan, bukan hanya sebatas bantuan secara fisik, tetapi juga sebagai bukti dukungan moril bangsa Indonesia untuk Palestina.”

” Saya mewakili ulama dan masyarakat Palestina menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada muslim dan pemerintah Indonesia yang hingga kini selalu mendukung rakyat Palestina. Salah satu dukungan konkret adalah membangun Masjid Daarut Tauhiid sekaligus mengaktifkan markaz tahfidz Baitul Qur'an.”

Syekh Salim
Ketua Komite Dakwah Ikatan Ulama
Palestina





جزاك الله خيرا

Kepedulian Anda dari Januari hingga Desember 2024 telah menjadi kebahagiaan bagi para penerima manfaat, dari pelosok negeri hingga lintas negeri.

Pilar Dakwah
10.572
 Penerima Manfaat

Pilar Ekonomi
7.219
 Penerima Manfaat

Pilar Pendidikan
12.976
 Penerima Manfaat

Pilar Kesehatan
7.415
 Penerima Manfaat

Pilar Sosial Kemanusiaan
196.942
 Penerima Manfaat

235.124
 Total Penerima Manfaat*

*Penerima Manfaat Baru dan Layanan (Penerima Manfaat yang Dilayani setiap Bulan)



● **DT Peduli Priangan Timur**

Jumat (13/12), penyaluran bantuan untuk pembangunan Masjid At-Taqwa di Kampung Munjul, Mangkubumi, Tasikmalaya.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Rabu (11/12), serah terima rumah kepada Nurhayati dalam program Rumah Tinggal Layak Huni, hasil sinergi dengan BAZNAS Kota Tasikmalaya.



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Sinergi dengan YBM PLN Pusmanpro mengadakan Khitan Bahagia bersama 50 anak yatim dan dhuafa, Selasa (24/12).



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Bersama Majelis Telkonsel Taqwa, LAZ An-Nur Indonesia Power, ZIS Indosat, CV Starium Cakra Baja, dan Bazma Pertamina Patra Niaga mengadakan pelatihan teknis sistem pendingin, Senin-Ahad (9-15/12).



● **DT Peduli Batam**

Jumat (20/12), sinergi dengan PT Pax Ocean Galangan Kapal me-screening calon penerima Beasiswa Unggul tahap 3 sebanyak 77 siswa SMK dan SMA di Kota Batam.



● **DT Peduli Batam**

Kamis (19/12), bersama PT Sumitomo Batam dan keluarga Bani Umar bin Usman memperbaiki TPQ Darul Attiqin Tanjung Gundap dampak dari angin puting beliung.



● **DT Peduli Jakarta**

Sinergi program Palestina bersama Majelis Taklim Telkom Group dan Majelis Telkonsel Taqwa, Selasa (24/12).



● **DT Peduli Jakarta**

Santunan bagi 40 anak yatim dan dhuafa di Rumah Yatim Ar-Raudhah Cakung, Jakarta Timur dan wilayah Cipete Utara dari GMT, Senin (30/12).



● **DT Peduli Solo**

Penyaluran sembako untuk kelompok difabel binaan DT Peduli Solo, Selasa (24/12).



● **DT Peduli Solo**

Pemberian Kado untuk Ibu di acara Sharing Time DT Peduli Solo, Selasa (24/12).



● **DT Peduli Sukabumi**

Penyaluran bantuan genset dari BPKH di Kampung Cikepeul, Tegal Buleud, Sukabumi, Selasa (24/12).



● **DT Peduli Banyuasin**

Kamis (19/12), bekerja sama dengan Yayasan NEI DT menyelenggarakan program Layanan Khitanan Massal Gratis bagi anak yatim & dhuafa di Desa Bentayan, Banyuasin, Sumatra Selatan.



● DT Peduli Sukabumi

Senin-Rabu (23-25/12), penyaluran bantuan 500 paket peralatan sekolah di wilayah bencana dari BPKH untuk 6 kecamatan di Kabupaten Sukabumi.



● DT Peduli Sumatra Utara

Bersama Bank Tabungan Negara (BTN) cabang Medan Kota menyelenggarakan khitanan massal gratis untuk 45 anak, Sabtu (28/12).



● DT Peduli Sumatra Utara

Gelar kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) pada Sabtu (21/12) hingga Ahad (22/12).



● DT Peduli Riau

Bersama PT Pegadaian cabang Syariah Subrantas menyalurkan bantuan untuk Ibu Tangguh di Masjid Nurul Islam, Dusun III Pasir Putih, Siak Hulu, Kampar, Jumat (20/12).



● DT Peduli Riau

Pelepasan santri Rumah Tahfidz Unggul (RTU) di Aula Donasi Rumah Tahfidz, Jalan Soekarno Hatta, Kota Pekanbaru, Jumat (13/12).



● DT Peduli Jambi

Penyaluran program Beasiswa Pelajar Unggul OTAPP Haikal untuk pembayaran tunggakan buku dan infak SPP, Rabu (11/12).



● DT Peduli Bogor

Penyaluran program Gizi untuk Santri dari Rumah Ngalimed sebanyak 180 boks di Pondok Pesantren Umar Bin Khatab Kemang, Bogor, Jumat (27/12).



● DT Peduli Bogor

Bantuan kesehatan (jantung dan lambung) untuk Erni di Cisarua, Puncak Bogor, Jumat (27/12).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pelatihan pengurusan jenazah untuk 20 penerima manfaat khusus akhwat di Musala Daarul Islam, Alalak, Barito Kuala, Rabu (18/12).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Khitanan Barokah akhir tahun untuk 67 anak dhuafe di Kota Banjarmasin, Selasa (24/12) dan Banjarbaru, Selasa (31/12).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Ahad (29/12), bersama Yayasan Harapan Charie Barokah menyelenggarakan sunatan massal di Sekolah SLB Negeri 1 Makassar.



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Sabtu (28/24), pemberian bantuan paket UMKM ke PJ Kampung Zakat, Kabupaten Bantaeng.



● **DT Peduli Malang**

Kegiatan Tahfidz Camp di Bromo Transit Park Tumpang Malang, Kamis-Jumat (26-27/12).



● **DT Peduli Malang**

Selasa (31/12), pendistribusian bingkisan untuk difabel sebanyak 18 paket sembako di Gondanglegi, Kabupaten Malang.



● **DT Peduli Lampung**

Sinergi Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) berupa perlengkapan belajar siswa difabel bagi tiga Sekolah Luar Biasa (SLB) di Bandar Lampung, Selasa (24/12).



● **DT Peduli Lampung**

Bersama PT Paragon Technology memberikan penyuluhan pencegahan stunting balita & pembagian paket gizi di Kelurahan Campang Raya, Bandar Lampung, Jumat (20/12).



● **DT Peduli Bekasi**

Sabtu (28/12), penyerahan bantuan sebanyak 70 sepatu sekolah untuk anak yatim dan dhuafa di Jatisampurna, Kranggan.



● **DT Peduli Bekasi**

Pemberian bantuan gerobak dan modal usaha dalam program UMKM Unggul kepada 9 orang penerima manfaat, Sabtu (28/12).



● **DT Peduli Yogyakarta**

Ahad (22/12), penyaluran bingkisan sembako sebanyak 30 paket kepada difabel yang berdomisili di Kota Yogyakarta.



● **DT Peduli Yogyakarta**

Sabtu (28/12), bekerja sama dengan BEM Universitas Aisyah menyelenggarakan pengobatan gratis untuk 20 warga Dusun Rejek Wetan, Tirtoadi, Sleman.



● **DT Peduli Jawa Timur**

Pendampingan dan pembinaan 18 pelajar SMP Bina Taruna Wonokromo di Kantor DT Peduli Surabaya, Rabu (8/1).



● **DT Peduli Jawa Timur**

Perbaikan infrastruktur jembatan Brangkal, penghubung dua desa di Kabupaten Gresik dan Mojokerto, Desember 2024.



● **DT Peduli Sumatra Selatan**

Bekerja sama dengan YBM UPT Palembang dan PIKK PLN UPT Palembang melaksanakan Khitanan Barokah kepada 70 anak yatim dan dhuafa, Senin (30/12).



● **DT Peduli Banyuasin**

Cek kesehatan gratis untuk masyarakat di Desa Bentayan, Kecamatan Pulau Rimau, hasil sinergi dengan Yayasan NEI DT, Kamis-Sabtu (16-18/1).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Penyaluran Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) kepada mitra penerima manfaat di wilayah Sumatra Selatan, Jumat (13/12).



● DT Peduli Banten

Bantuan pengembangan perpustakaan bersinergi dengan PT Paragon untuk sekolah MI Daarul Akhyar Cikande, Sabtu (7/12).



● DT Peduli Banten

Distribusi bantuan paket sembako dan paket selimut untuk korban banjir Pandeglang, Selasa (10/12).



● DT Peduli Garut

Rabu (18/12), penyaluran bantuan dari YBM PLN EPI Jakarta bagi pengidap hidrosefalus di 22 kecamatan di Kabupaten Garut.



● DT Peduli Garut

Peresmian Masjid Al-Ikhlas Cisaradan, hasil dari dana himpun crowdfunding, Selasa (31/12).



● DT Peduli Metro

Penyaluran program pembangunan sarana pendidikan generasi Islam di MIN 1 Metro, Senin (9/12).



● DT Peduli Metro

Penyaluran program pembangunan Masjid Al-Furqon di Perumahan Prasanti, Kota Metro, Selasa (24/12).



● DT Peduli Cirebon

Kamis (26/12), bersama Adira Finance Syariah menyalurkan sembako program Kado Hari Ibu sebanyak 20 paket di Kelurahan Sukapura, Kejaksaan, Kota Cirebon.



● DT Peduli Cirebon

Peresmian program pemberdayaan untuk difabel di Kabupaten Majalengka, bekerja sama dengan Yayasan Pelita Inklusi Nusantara (Pinus), Selasa (24/12).



● DT Peduli Cianjur

Kamis (12/12), penyaluran bantuan kepada penyintas bencana pergerakan tanah yang terjadi di Desa Waringinsari, Kecamatan Takokak, Cianjur.



● DT Peduli Cianjur

Senin (16/12), bersama BPKH menyerahkan bantuan program Kemaslahatan kepada Pondok Pesantren Al-Amin di Gg. Al-Amin, Desa Sawahgede, Cianjur.



● DT Peduli Aceh

Rihlah dan kebersamaan tim DT Peduli Aceh, Sabtu (4/1).



● DT Peduli Aceh

Penyaluran zakat akhir tahun dari Telkom Aceh kepada 50 penerima manfaat di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar, Selasa (31/12).



● DT Peduli Lubuklinggau

Sosialisasi program SQDT ke wilayah Kabupaten Muratara, Rabu (8/1).



● DT Peduli Lubuklinggau

Berbagi 1.000 sepatu untuk anak yatim dan dhuafa, Selasa (31/12).



● DT Peduli Serang

Ahad (15/12), penyaluran bantuan UMKM kepada Askam, warga Kampung Kebon Jaya, Desa Rahayu, Kabupaten Pandeglang.



● DT Peduli Serang

Sabtu (14/12), penyaluran bantuan kepada Pondok Pesantren Husnul Khatimah di Kampung Kubang Bolang, Babakan Keusik, Patia.



● DT Peduli Sumatra Barat

Rabu (8/1), safari dakwah bersama Koh Dennis Lim di Kota Padang.



● DT Peduli Sumatra Barat

Ahad (5/1), sinergi dengan Gerak Muslimat Indonesia mengadakan talk show di Masjid Al-Hakim yang dihadiri Harnely Bahar, istri Gubernur Sumatra Barat.



● DT Peduli Kuningan

Bersama Kemenag menyelenggarakan khitanan massal dalam peringatan HAB Kementerian Agama di Masjid Agung Syiarul Islam Kuningan, Senin (23/12).



● DT Peduli Kuningan

Bersama Aitel dan Alido Group mendistribusikan paket sembako di Desa Cimaranten, Cipicung, Kuningan, Kamis (26/12).



● DT Peduli Jawa Barat

Bantuan sembako bagi Yuyun Yuningsih, penyintas bencana longsor di Geger Arum, Kota Bandung, Jumat (20/12).



● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (27/12), bersama Bank Indonesia, Palang Merah Indonesia, dan LPM Daarut Tauhiid menyelenggarakan donor darah di kompleks Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.



Jadikan Ramadhan tahun ini sebagai momentum kita menjadi **pribadi yang peka, peduli, berbuat dan berjuang** untuk meraih **sebaik-baiknya berkah** di bulan ini.

Program Pilihan:

 **ramadhan
untuk
palestina**



 **berbagi
bingkisan
lebaran**



**berbagi paket
buka puasa** 



 **berbagi
al-qur'an**



**beasiswa
hafidz,
qur'an** 





Jalan Terjal Kehidupan Pesulap Merah

“UNTUK bisa peduli ke seseorang, harus peduli ke diri sendiri dulu dan minta pertolongan Allah agar bisa peduli total ke orang lain tanpa berharap apapun dari orang tersebut,” ujar Marchel Radhival atau akrab disapa Pesulap Merah saat diwawancarai tim *Majalah Swadaya* pada Kamis (9/1) di Graha Dian, Pejaten, Jakarta Selatan.

Mandiri sejak Kecil

Pesulap Merah tumbuh dari keluarga sederhana. Bahkan ketika masih bersekolah, Pesulap Merah tak malu membantu orang tua menjual makanan. Suatu hal yang harus ia lakukan demi mencukupi kebutuhannya dan keluarga. Tak jarang, orang tuanya harus berutang demi menenangkan perut yang lapar.

“Karir saya dimulai dari tukang gorengan dan jual mie ayam untuk menghidupi keluarga. Saya dulu adalah tulang punggung keluarga sejak umur 16 tahun. Karena dari kecil sampai besar, saya makan dengan

utang. Sampai orang tua gak mampu buat bayar utang lagi, akhirnya jual rumah. Kita pun ngontrak untuk bayar utang-utangnya,” kenang Pesulap Merah.

Situasi pelik itu mendorongnya untuk bekerja keras. Menginjak dewasa, Pesulap Merah menjajal banyak hal. Mulai dari berjualan, bekerja menjadi agen asuransi, guru sulap untuk anak-anak hingga tukang ojek *online*.

“Allah kasih ide untuk jualan mie ayam dan gorengan. Terus ada yang nawarin kerja di Senayan City dengan gaji 1,8 juta. Lalu pernah menjadi agen asuransi. Setelah itu ada yang menawarkan untuk menjadi guru sulap anak-anak di Blok M, saya terima dan kerja di sana dengan gaji 2,5 juta. Nggak lama perusahaannya bangkrut dan saya akhirnya jadi ojek *online*,” tutur Pesulap Merah.

Pekerjaan menjadi ojek *online* ia tekuni dengan sabar. Meski membuatnya beraktivitas sejak pagi hingga pagi lagi. Beristirahat hanya dari masjid ke masjid selama tiga tahun lamanya, yakni pada 2015

hingga 2018. Meskipun begitu, Pesulap Merah amat bersyukur. Karena dari penghasilan menjadi ojek *online*, ia dapat memenuhi kebutuhannya. Membayar kontrakan bahkan mencukupi kebutuhan keluarga.

Sulap Bukan Sihir

Ilmu sulap yang ia pelajari sedari kecil menjadi bagian tak terlupakan meski sempat ditinggalkan. Pesulap Merah kemudian mempublikasikan trik-trik sulapnya di kanal *YouTube*.

Seiring berjalannya waktu, unggahan-unggahannya diterima masyarakat luas dan terus mengalami kenaikan hingga penawaran kontrak di dunia hiburan banyak berdatangan. Hal ini menjadi awal tercetusnya nama Pesulap Merah.

“Supaya gak lupa sama trik-trik sulap yang sudah dipelajari selama ini, saya *upload* di Youtube. Niatnya itu saja, ternyata di *YouTube* gak tahu kenapa programnya naik. Banyak fitnah juga yang membuat saya malah naik dan dapat kontrak untuk *nge-host*. Akhirnya fokus di *entertainment*. Terus banyak kontrak-kontrak akhirnya jadilah Pesulap Merah,” jelasnya.

Pesulap Merah menyangkal dunia sulap berasal dari ilmu sihir. Ia mempelajari ilmu sulap juga mempelajari ilmu sihir, dan keduanya tiada berkaitan. Hal ini yang kemudian membuatnya berkomitmen untuk menyadarkan rakyat Indonesia agar tak mudah percaya dengan dunia sihir termasuk perdukunan.

Bagi Pesulap Merah, dunia perdukunan adalah pembodohan yang dilakukan oknum tak bertanggung jawab. Perdukunan di Indonesia telah banyak menelan korban. Profesinya saat ini merupakan wujud kepedulian. Ia ingin masyarakat Indonesia lepas dari hal tersebut karena perdukunan adalah hal merugikan dan dilarang keras oleh Islam.

“Dukun itu adalah orang-orang yang sok-sok-an bisa mengatur hal gaib padahal yang bisa mengatur hal gaib adalah Allah SWT. Makanya semua agama melarang keras untuk percaya dukun, supaya umatnya nggak dibodoh-bodohi sama orang bodoh,” tegas Pesulap Merah.

Kepedulian Mengantarkan Kesuksesan

Setelah melalui ujian demi ujian, ia sadar tempat bersandar terbaik adalah Allah SWT. Tiada yang dapat menolong selain Allah.

Pesulap Merah mengenang dirinya pada masa-masa sulit itu. Ia teringat pernah memohon kepada Allah rezeki yang cukup untuk dapat berbagi terhadap sesama manusia. Sebagai wujud syukur terhadap karunia Allah.

“Saya merasa saat manusia gak ada yang peduli ternyata Allah peduli banget. Makanya ketika dikasih kesempatan kemudahan seperti sekarang, saya gunakan untuk peduli kepada sesama manusia,” katanya.

Allah memberi Pesulap Merah kesempatan berkarya di dunia hiburan melalui trik-trik sulap. Tak hanya itu, Allah pun memberikannya rezeki berupa pabrik emas dan apotek. Ini adalah bentuk kepeduliannya untuk mengurangi pengangguran di negara ini.

“Allah pertemukan dengan pengusaha-pengusaha, menjalin kerja sama, akhirnya buka pabrik emas. Terus saya juga buka apotek untuk mengurangi pengangguran di Indonesia. Jadi doa sekarang tetap sama seperti dulu. Saya berharap bisa makan tanpa utang. Berikutnya karyawan saya juga bisa makan tanpa utang,” ujarnya.

Kekuatan Sedekah

Pesulap Merah teringat, suatu waktu ia hanya memiliki uang sebanyak 5 juta. Namun, selalu ada dorongan dari dalam hatinya untuk berkorban. Sementara, tiga bulan selanjutnya ia harus melunasi uang kontrakan senilai 12 juta. Hal itu membuat hatinya ragu, dan keyakinannya terguncang.

Namun, ada kata-kata dari seorang ulama mampu meyakinkannya. Akhirnya, Pesulap Merah menunaikan kurban seharga 2 juta dan sisanya untuk tabungan dan mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarga.

Allah menunaikan janji-Nya. Saat hari pelunasan kontrakan, Pesulap Merah mendapatkan proyek senilai lima kali lipat dari uang yang ia ihklaskan untuk berkorban. Sebuah momen haru yang tak dapat ia lupakan, bagaimana Allah benar-benar menunjukkan kecintaan kepada para hamba-Nya.

“Ketika bulan ketiga pas sudah mau bayar, tiba-tiba dikontrak untuk jadi *host live*. Nilai kontraknya 2 bulan sebesar 10 juta. Di rekening saya tinggal 2 juta, jadi pas 12 juta. Akhirnya saya bayar kontrakannya. Luar biasanya tahun pertama setelah berkorban dan tahun berikutnya, keuangan saya selalu minimal dua kali lipat di rekening,” ujar Pesulap Merah.

Merasakan dahsyatnya bersedekah, Pesulap Merah mengajak untuk menunaikan hal tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, juga wujud syukur terhadap nikmat Allah.

“Sedekah itu berbagi dan sedekah itu bukan pada saat kita banyak uang. Justru Islam mengajarkan kita sedekah untuk punya banyak uang. Dan jangan bosan-bosan minta ke Allah. Itu kunci utamanya,” pungkas Pesulap Merah. **(Noviana Rohma Susi-lowati)**



Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Mengapa Jalan Kaki Itu Penting?

SIAPA sangka, aktivitas sederhana seperti jalan kaki bisa menjadi kunci hidup sehat? Dari kesehatan jantung hingga kebahagiaan mental, semua bisa diraih hanya dengan melangkah!

Hampir setiap hari saya berjalan kaki dengan durasi, jarak, dan kecepatan atau *pace* yang tak tentu. Yang penting jalan saja. Mengapa saya suka sekali jalan kaki? Sejujurnya saya juga suka sekali naik sepeda, kereta api, ataupun dibonceng sepeda motor karena masing-masing punya sensasi dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Masing-masing unik dan selalu punya cerita tersendiri, meski jalur yang dilewati sama. Kecepatan dan posisi pengamatan kita amat menentukan sudut pandang kita yang pada gilirannya tentu akan mempengaruhi persepsi yang dikonstruksi oleh sistem kognisi.

Asyiknya dengan berjalan kaki itu, saya dapat

mengamati sekitar dengan lebih lambat. Sehingga, banyak hal yang semula terlewat saat kita berlalu dengan kendaraan yang melaju cepat jadi dapat diamati dengan lebih cermat.

Saat berjalan kaki itu, saya bisa bertemu banyak orang dari berbagai kalangan yang sebagian di antaranya bahkan kini menjadi teman. Berhenti sejenak, menyapa dan mengobrol adalah hal yang niscaya dapat dilakukan pada saat kita berjalan kaki.

Intinya, jalan kaki bukan hanya soal langkah-langkah fisik, melainkan juga tentang memperbaiki kualitas hidup. Aktivitas ini dapat menjadi waktu untuk merenung, melepaskan stres, serta menjaga tubuh tetap bugar dan sehat. Mari kita bahas berbagai manfaat yang dapat kita peroleh dari rutinitas sederhana ini, khususnya terkait dengan aspek kesehatan. Apa sajakah itu?



Menjaga Kesehatan Jantung dan Pembuluh Darah

Jalan kaki rutin membantu melindungi kesehatan kardiovaskular. Aktivitas ini meningkatkan elastisitas arteri, kapilarisasi otot, dan fungsi endotel yang menghasilkan nitric oxide (NO) untuk memperbaiki aliran darah. Studi dari *Circulation* menunjukkan berjalan 2,5 jam per minggu dapat menurunkan risiko penyakit jantung hingga 30%.

Mengendalikan Gula Darah dan Meningkatkan Metabolisme

Saat berjalan, otot memanfaatkan glukosa lebih efisien tanpa memerlukan banyak insulin. Hal ini meningkatkan sensitivitas insulin dan membantu pengelolaan diabetes tipe 2. Sebuah meta-analisis dalam *Diabetes Care* menemukan bahwa berjalan kaki rutin dapat menurunkan HbA1c hingga 1%.

Membantu Menjaga Berat Badan dan Profil Lipid

Jalan kaki secara konsisten membakar kalori, menurunkan kadar trigliserida, dan meningkatkan HDL (kolesterol baik). Studi dari Thompson et al. (2001) menunjukkan aktivitas aerobik ringan seperti jalan kaki dapat memperbaiki profil lipid darah ketika dilakukan secara rutin.

Meningkatkan Kesehatan Tulang dan Sendi

Kontraksi otot saat berjalan memberikan tekanan mekanis ringan pada tulang, merangsang pembentukan tulang baru, dan mencegah osteoporosis. Berjalan kaki 3-5 kali seminggu selama 30-45 menit dapat meningkatkan densitas tulang hingga 2%

per tahun pada perempuan pasca-menopause.

Mendukung Kesehatan Paru-paru dan Sistem Pernapasan

Berjalan kaki meningkatkan efisiensi paru-paru dalam menggunakan oksigen, membantu eliminasi CO₂, dan memperbaiki kapasitas ventilasi. Ini memberikan manfaat bagi individu dengan masalah pernapasan ringan hingga sedang.

Menjaga Kesehatan Otak dan Mental

Jalan kaki terbukti meningkatkan neuroplastisitas dan mendukung pertumbuhan neuron baru di hipokampus, area otak yang berperan dalam memori. Selain itu, aktivitas ini meningkatkan pelepasan endorfin, serotonin, dan dopamin yang membantu mengurangi stres, depresi, dan meningkatkan *mood* secara keseluruhan.

Menguatkan Sistem Kekebalan Tubuh

Latihan fisik moderat seperti jalan kaki meningkatkan aktivitas sel imun, seperti sel NK dan makrofag. Studi oleh Nieman et al. (2011) menunjukkan bahwa individu yang rutin berjalan kaki memiliki risiko lebih rendah terkena infeksi saluran pernapasan atas hingga 50%.

Kesimpulannya, jalan kaki adalah investasi kecil dengan manfaat besar untuk kesehatan tubuh dan pikiran. Dengan melangkah secara rutin, kita tidak hanya menjaga kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Mulailah hari ini dan rasakan manfaatnya sepanjang hidup!





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Ashabul Ukhdud (Bagian 1): Pemuda, Generasi yang Diperebutkan

“Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, ketika mereka duduk di sekitarnya, sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.” (QS Al-Buruj [85]: 4-8)

PERTARUNGAN antara kebenaran dan kebatilan terus berlangsung sepanjang zaman. Termasuk masa menjelang kerasulan Nabi Isa. Saat itu, Bani Israil diperintah oleh seorang raja dengan penyihir sebagai penasihatnya. Memasuki masa tua, penyihir tersebut merasa sudah saatnya mencari pengganti. Ia pun meminta raja agar berkenan menghadirkan pemuda terbaik yang akan dididik menjadi pewarisnya.

Raja mengabdikan. Kemudian membuat sayembara dan mengumumkan ke seantero masyarakat Bani Israil. Sayembara menjanjikan kedudukan tinggi di kerajaan bagi siapa pun yang terpilih dan lolos seleksi.

Semua pemuda Bani Israil antusias menyimaknya. Namun sayang, hanya segelintir yang memiliki kemampuan. Tercatat, ada beberapa pemuda hebat yang mendaftar. Mereka lalu mengikuti sayembara dan menjalani seleksi. Ada yang menampilkan performa sederhana namun memukau. Ada pula yang menampilkan pertunjukan dengan *setting* istimewa sehingga jauh lebih menawan. Akhirnya, terpilihlah satu pemuda terbaik untuk mengikuti jadwal sesuai “kurikulum pendidikan” yang telah ditetapkan.

Setiap hari, pemuda tersebut harus siap meninggalkan rumah menuju kediaman penyihir kerajaan. Ya, sebuah perjalanan jauh yang bisa ditempuh oleh seseorang yang memiliki keinginan kuat. Perjalanan ini harus diikuti secara reguler sampai masa pendidikan selesai. Pemuda tersebut harus memiliki “mental baja” untuk setia menyanggupi semuanya.

Selama perjalanan menuju kediaman penyihir, pemuda ditemui oleh seorang alim. Beliau meminta waktu agar pemuda mau mendengarkan petuahnya. Pemuda itu menyanggupi dengan menganggapnya sebagai jeda melakukan istirahat selama perjalanan. Ia kemudian menyimak dengan serius seluruh petuah alim tersebut. Ia merasakan ada getaran yang

menjalar menyelubungi sanubarinya. Alim itu secara sistematis menjelaskan tentang eksistensi Allah SWT dan menambatkan seluruh perkara yang ada di dalam kehidupan dengan kemahaan-Nya.

Pemuda tersebut begitu asyik mengikuti bimbingan. Tak terasa, waktunya tersita sehingga datang terlambat di kediaman penyihir. Demi keamanan, alim berpesan agar pemuda berstrategi bila ditanya, yakni mengatakan ia ditahan oleh keluarganya. Sedangkan bila pihak keluarga yang menanyai, ia diminta menyampaikan kebalikannya (bahwa penyihirlah yang menahannya).

Suatu hari, Allah SWT berkehendak menghadirkan seekor hewan besar yang menghalangi jalan. Perjalanan pemuda itu pun menjadi terhambat. Menyadari hewan tersebut berada di luar kemampuan kendalinya, ia benar-benar membutuhkan pihak lain untuk membantu.

Melalui pemahaman dan kesadaran yang ia dapat dari orang alim yang pernah ditemuinya, ia mencoba mengekspresikan pemahaman tersebut. Momen untuk membuktikan apakah Allah ada dan Maha Berkuasa atautakah tidak? Selanjutnya pemuda itu mengambil batu dan berdoa, “Ya Allah, jika apa yang dikatakan orang alim yang aku temui tentang-Mu adalah benar, maka tewaskanlah hewan ini sehingga siapa pun bisa leluasa melewati jalan ini.”

Dengan segera, pemuda itu melempar batu sekuat tenaga ke arah hewan besar tersebut. Seketika, hewan yang dilemparnya terjungkal serta mati mengenaskan. Sejak kejadian itu, pemuda tersebut menetapkan iman yang kuat kepada Allah *Azza wa Jalla* di dalam hatinya dan tidak akan pernah melepaskan. *Wallahu a'lam.*





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
 Dewan Syariah DT Peduli dan
 Ketua Umum MUI Kota Bandung

Lelaki Memakai Emas

Pak Kiai, apa hukum laki-laki menggunakan emas?

Jawaban:

Laki-laki menggunakan emas tidak ada masalah. Adapun yang menjadi masalah ialah laki-laki memakai perhiasan emas (murni) seperti cincin, jam tangan, dan lain sebagainya. Jumhur ulama berpendapat laki-laki tidak dibolehkan memakai perhiasan dari bahan emas murni. Kecuali kalau emas tersebut sudah dicampur dengan bahan lain (suasa) seperti perak dan lainnya.

Apakah boleh memakai hansaplast atau plester luka saat berwudu, Pak Kiai?

Jawaban:

Ketika wudu, air wudu harus sampai ke kulit anggota wudu (tidak ada yang menghalangi). Kalau terpaksa anggota wudu harus memakai perban, sebelum memakainya dalam keadaan punya wudu. Ketika wudu lagi setelah batal wudu maka cukup dengan mengusap perban yang mesti menutup anggota wudu tersebut. Sedangkan yang tidak mesti ditutup perban hendaknya dicuci seperti biasa.

Bolehkah mengusap sepatu sebagai pengganti membasuh kaki saat berwudu?

Jawabannya:

Ketika kita memakai sepatu yang menutup dua mata kaki, kalau batal wudu dan mau wudu lagi maka cukup dengan mengusap bagian atas sepatu yang dipakai tersebut. Syaratnya tidak dibuka dan bersih, tidak ada najis sampai dengan berakhirnya salat.

Apakah rambut perempuan yang rontok atau bekas dipotong masih termasuk aurat?

Jawabannya:

Rambut yang sudah terpisah dari badan seseorang, tidak terkena aturan wajib tutup aurat. Kecuali kalau ada pertimbangan lain yang mengharuskan ditutup.

Pak Kiai, apa hukum ikut memeriahkan tahun

baru Masehi?

Jawabannya:

Tidak ada aturan tertulis dalam Islam yang mengatur peringatan tahun baru. Hukumnya tergantung niat, cara, dan akibat atau dampak terhadap akidah atau akhlak seseorang serta dakwah.

Bolehkah seorang muslim mengucapkan selamat hari natal, Pak Kiai?

Jawabannya:

Natal itu keyakinan dan ritual Nasrani. Ucapan selamat natal mengandung makna atau muatan selamat kelahiran anak tunggal Tuhan Yesus Kristus. Kalau merasa perlu mengucapkannya karena jabatan atau alasan lain, hendaknya dengan kalimat seperti, "Selamat berbahagia atau semoga Anda sukses dan berbahagia, memperingati acara natal," dan lain-lain.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Tips Memanfaatkan Waktu

MANAJEMEN waktu adalah kunci bagi muslim sejati untuk menjalani kehidupan yang seimbang, produktif, dan bermanfaat di dunia maupun akhirat.

“Demi masa. Sesungguhnya, manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan supaya menepati kesabaran.” (QS. Al-Ashr [103]: 1-3)

“Dan jika kalian menghitung nikmat Allah, niscaya kalian tidak mampu untuk menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).” (QS. Ibrahim [14]: 34)

Waspada Terhadap Hal yang Memboroskan Waktu

1. Tidak punya perencanaan hidup. Tanpa rencana, banyak waktu berlalu tanpa hasil karena bingung menentukan aktivitas yang harus dilakukan.
2. Tidak menetapkan prioritas. Menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang penting, sementara kewajiban utama (salat, kerja, belajar) tertunda atau terabaikan.
3. Menunda-nunda pekerjaan. Kebiasaan menunda pekerjaan membuat waktu yang seharusnya digunakan produktif terbuang percuma.
4. Sibuk dengan media sosial dan hiburan berlebihan. Terlalu banyak menghabiskan waktu untuk *scrolling* tanpa tujuan, tanpa mengambil manfaat yang berarti. Terlalu banyak menonton film, bermain *game*, atau mendengarkan musik sehingga melupakan kewajiban utama dan aktivitas yang bermanfaat.
5. Bergosip atau bicara hal yang tidak perlu. Rasulullah saw bersabda, *“Di antara tanda kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat baginya.”* (HR. Tirmidzi)

Cara Mengelola Waktu Berdasarkan Prinsip-prinsip Islam

1. Menyadari nilai waktu. Karena waktu adalah amanah yang harus dimanfaatkan untuk hal-hal bermanfaat dan ibadah.
2. Membuat jadwal harian berbasis ibadah. Seorang muslim sejati memprioritaskan ibadah dalam rutinitas harian seperti salat lima waktu, *qiyamul lail*, dan tilawah Al-Qur’an.
3. Memanfaatkan waktu pagi dengan optimal. Gunakan waktu pagi untuk aktivitas produktif seperti belajar, bekerja, olahraga, sertakan dengan berzikir. Rasulullah saw bersabda, *“Ya Allah, berkahilah umatku pada waktu paginya.”* (HR. Tirmidzi)
4. Menghindari waktu yang sia-sia. Jangan habiskan waktu untuk hal-hal tidak bermanfaat seperti gosip, hiburan berlebihan, atau media sosial tanpa tujuan.
5. Memiliki target dan tujuan yang jelas. Tetapkan tujuan harian, mingguan, dan jangka panjang untuk dunia dan akhirat. Tuliskan prioritas seperti pendidikan, pekerjaan, keluarga, dan kontribusi sosial.
6. mempraktikkan disiplin waktu. Rasulullah saw bersabda, *“Gunakanlah lima perkara sebelum lima perkara: masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa fakirmu, waktu luangmu sebelum datang waktu sibukmu, dan hidupmu sebelum datang kematianmu.”* (HR. Hakim)
7. Beristirahat secara seimbang. Islam menganjurkan keseimbangan antara bekerja, beribadah, dan istirahat. Jangan lupa meluangkan waktu untuk keluarga, relaksasi, dan tidur yang cukup.
8. Menanamkan rasa syukur. Kita harus mensyukuri setiap detik waktu yang diberikan oleh Allah SWT dan memanfaatkannya untuk kebaikan. Perbanyak zikir sebagai bentuk syukur atas nikmat waktu.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Perilaku Anak Sesuai Perilaku Orang Tua

Teh, suami sering mendiamkan saya tanpa sebab. Saya ingin sekali memperbaiki komunikasi dalam rumah tangga. Saya berulang kali berusaha membuka komunikasi dengannya tetapi ia seringkali menghindar. Lantas solusi terbaik apa yang harus saya lakukan?

Jawaban:

Tidak dipungkiri komunikasi yang baik sangat memegang peranan penting dalam hubungan keluarga, khususnya suami istri. Komunikasi biasanya lancar karena saling percaya dan merasa aman.

Dalam kasus ini, pertama sekali adalah bertobat memohon kepada Allah agar dibuka pintu pertolongan-Nya. Banyak introspeksi diri, tidak menyalahkan orang lain tapi fokus pada kekurangan diri.

Selanjutnya perbaiki kekurangan yang ada, berjuang untuk menjadi istri yang baik, tidak menuntut suami terlebih dahulu yang berubah. Gunakanlah konsep perbaikan 3M (mulai dari diri sendiri, mulai dari hal yang kecil, dan mulai saat ini juga).

Banyak berdoa kepada Allah agar diberikan jalan terbaik dan doakan pula suami agar dilembutkan hatinya. Bila sudah menemukan momen yang dirasa baik, bukalah komunikasi lebih dulu dengan tetap tidak menyalahkan siapa pun. Tetap rendah hati dan hormat kepada suami. Perhatikan dan istikamah untuk lebih baik dalam bersikap karena Allah semata. Semoga Allah memberikan pertolongan-Nya.

Benarkah perilaku anak akan sesuai dengan orang tuanya lakukan?

Jawaban:

Anak terlahir bersih ibarat kertas putih, dan orang tuanya yang akan menentukan baik atau buruk. *"Semua anak itu dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah) hanya kedua orang tuanya yang meyahudikan, menasranikan, dan memajuskannya."* (HR Bukhari)

Dalam perkembangan seorang anak, ia akan

meniru yang sering dilihatnya. Tentu saja orang tua yang lebih sering berinteraksi sejak awal akan banyak ditiru anak. Semua perilaku orang tua akan direkam oleh anak. Apalagi bila kemudian saat perkembangannya anak berada di dalam lingkungan yang kurang kondusif.

Berhati-hatilah para orang tua dalam bersikap dan mendidik anak-anaknya. Karena kelak harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.

"Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak pernah mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS At-Tahrim [66]: 6)

Saya pernah dengar, ketika mempunyai niat untuk menikah sebaiknya mempelajari fikih nikah terlebih dahulu. Menurut Teteh, apakah itu akan sangat berpengaruh dalam keharmonisan rumah tangga?

Jawaban:

Menikah dalam Islam adalah bagian dari ibadah. Bentuk ibadah yang terpanjang seumur hidup setelah menikah sampai akhir hayat. Untuk itu diperlukan ke-siapan yang baik. Salah satunya adalah ilmu agama, khususnya fikih munakahat atau hukum pernikahan dalam Islam.

Jadi sangat penting sekali masing-masing pasangan untuk mempelajari fikih nikah sebelum bahkan selama pernikahan berlangsung. Dengan mempelajari fikih nikah, maka masing-masing pasangan akan mengetahui hak dan kewajibannya. Sehingga diharapkan tidak saling menuntut, tapi saling memenuhi apa yang menjadi kewajibannya.

Hal itu tentu saja berdampak besar terhadap keharmonisan keluarga. Bila yang dipelajari dari fikih nikah tersebut diamalkan dengan baik. *Wallahu 'alam.*

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN DESEMBER 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	2,307,981,618.71
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,130,145,457.43
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	8,899,115,579.38
Penerimaan dana Wakaf	Rp	1,986,138,232.94
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,933,884,789.96
Penerimaan dana YDS	Rp	4,538,043.38
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	16,261,803,721.80

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1,887,107,764.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	688,949,834.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	905,000.00
Penyaluran Gharim	Rp	3,000,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	2,579,962,598.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	63,927,034.00
Program Kesehatan	Rp	4,537,478.00
Program Ekonomi	Rp	12,088,100.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,070,536,943.00
Program Kemanusiaan	Rp	18,302,600.00
Penyaluran lain-lain	Rp	1,356,558.33
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1,170,748,713.33

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	1,434,148,160.00
Program Fidyah	Rp	10,497,555.00
Program Pendidikan	Rp	101,519,520.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	178,215,077.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2,301,919,527.00
Program Pasmusan	Rp	600,062,980.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	1,264,826,089.00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat **Rp** **5,891,188,908.00**

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	2,260,613,760.18
------------------	----	------------------

Jumlah Dana Wakaf **Rp** **2,260,613,760.18**

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,867,347,788.61
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola **Rp** **1,867,347,788.61**

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	13,769,861,768.12
Surplus / Defisit	Rp	2,491,941,953.68
Saldo Awal per 1 Desember 2024	Rp	36,295,297,885.04
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	Rp	38,787,239,838.72

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Hadi) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon) Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Bareleng km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294 Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231 Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224 Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 993

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia. Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA gembira **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA gembira **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



Menikah



Heryannor S.Ag. dan **Raudatul Jannah S.E.**
(santri amil DT Peduli Kalimantan Selatan), Ahad (29/12).

■ **Pena Sahabat**

Sedekah, Memperkaya Harta dan Jiwa

Oleh: Ummi Hani

SAYA seorang ibu rumah tangga dan bersyukur walaupun suami hanya guru honorer. Kami hidup sederhana dengan dua putra dan dua putri. Suatu ketika terlintas dalam benak saya untuk membantu perekonomian keluarga dengan berjualan. Alhamdulillah, hasilnya bisa menambah kebutuhan sehari-hari.

Suatu hari anak saya sakit sehingga pengeluaran membengkak. Kebutuhan dapur pun menipis sedangkan uang belanja yang biasa digunakan untuk berjualan tersisa hanya 30 ribu. Saya pun berdoa, "Ya Rabb, cukupkan kebutuhan saya, suami dan anak-anak saya dengan uang yang ada sekarang."

Berbekal uang 30 ribu itu, saya berencana membeli beras dan telur. Ketika hendak pergi ke warung, saya menerima telepon dari teman. Dia mengajak ketemu di tempat berobat alternatif, tidak jauh dari tempat tinggal saya. Saya pun mengiyakan. Sesampainya di tempat terapi, saya bertemu dengan suaminya yang mengatakan ia sedang diperiksa. Kondisinya ternyata lumayan serius dan butuh pengobatan intensif.

Tidak lama teman saya itu keluar dari ruang periksa dan bertanya perihal biaya berobat. Saya jawab di sini seikhlasnya saja. Maka, dikeluarkannya uang sebanyak 50 ribu selembarnya dan 5 ribu selembarnya. Saya bilang banyak sekali, apalagi pekerjaan suaminya serabutan. Saya menyarankan untuk memberi 30 ribu saja.

Ternyata tidak ada receh ketika ditukarkan. Dengan sigap saya mengeluarkan uang dan tanpa berpikir panjang sambil berkata, "Eh, saya punya uang. Pakai aja uang saya dan nggak usah dipikirin yang penting cepat sehat." Dengan memaksa saya berikan uang

tersebut ke tangannya dan setelah itu kami berpisah.

Selama di perjalanan, saya teringat harus beli beras dan telur sedangkan uang yang ada telah disedekahkan. Bagaimana ini? Saya mencoba menguatkan diri dengan berdoa, "Ya Razak ya Fatah, semoga Engkau terima sedekah saya tanpa ada rasa penyesalan dalam diri dan mudah-mudahan Engkau ganti dengan yang lebih baik." Saya kemudian membersihkan hati dan pikiran dengan mengingat sebuah hadis, "*Bersedekah ketika tidak punya lebih besar pahalanya dibandingkan bersedekah ketika mempunyai rezeki lebih.*"

Tak terasa saya sampai di depan rumah. Bibir ini masih basah menyebut asma-Nya. Saya melihat seorang tetangga berdiri dan menyapa, "Hai Ummi, ke mana aja, dari tadi saya cariin?"

Saya jawab, "Habis nganter teman berobat. Ada apa? Masuk dulu!"

"Tidak usah. Alhamdulillah ada rezeki lebih, saya mau ngasih ini aja. Oh ya, ntar malam ke rumah ya! Ada barang yang mau saya kasih. Semoga bermanfaat," jawabnya sambil menyerahkan sekantong kresek hitam.

Ia pun langsung pamit. Saya lalu membawa kantong kresek hitam itu ke dalam rumah dan membukanya di depan suami. Ternyata di dalamnya ada beras, telur, kerupuk, dan minyak goreng. Alhamdulillah, Allah memberi lebih dari yang dapat saya beli. Pada malam harinya tetangga saya itu memberi kulkas secara percuma untuk berdagang. Alhamdulillah kulkasnya masih baru. Saya pun semakin yakin bersedekah tidak memiskinkan, melainkan menjadikan hidup lebih berkah.

Keluarga Sali & Seli

KEPEDULIAN

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



ADUH, BAGAIMANA YA? AKU BISA TERLAMBAT MENJUAL SEMUA BUAH INI

PAPA, MAMA, LIHAT! KAKEK ITU BUTUH BANTUAN



SILAKAN KAK, KERANJANG KAKEK YANG RUSAK SUDAH DIPERBAIKI

ALHAMDULILLAH, KALIAN KELUARGA YANG PEDULI TERHADAP SESAMA, SEMOGA ALLAH MEMBALAS SEGALA KEBAIKAN KALIAN

KEK, INI SUDAH KEWAJIBAN KITA SALING MEMBANTU.



IYA, KAK. KEPEDULIAN ITU MEMBUAT SEMUANYA TERASA LEBIH RINGAN

Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat.

Surah Al-Maidah ayat 2



Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Berbuat Baik dari Sekarang, Jangan Tunggu Meninggal

Mengapa kalau ingin berbuat baik harus menunggu meninggal atau mendekati meninggal? Mengapa tidak dimulai dari sekarang mumpung masih hidup. Kalau sudah meninggal, tidak ada lagi kesempatan berbuat baik.

Berapa banyak orang yang sudah meninggal ingin hidup kembali untuk berbuat baik. Pertanyaannya mengapa harus menunggu dihidupkan kembali baru kemudian berbuat baik? Padahal kalau mau berbuat baik, sekaranglah waktu yang paling tepat selagi masih hidup.

Karena waktu yang kita punya itu adalah sekarang. Kalau nanti atau masa depan belum tentu menjadi milik kita. Hanya Allah yang bisa menentukan dan hal tersebut di luar kendali kita. Terserah Allah kapan mau memanggil dan mencabut nyawa seorang hamba.

Makanya orang cerdas itu adalah orang yang paling banyak mengingat mati dan mempersiapkan diri setelah kematian. Jadi, kalau ingin melihat orang yang bodoh, itu gampang sekali yaitu orang yang sangat jarang mengingat kematian. Bahkan ketika melihat orang meninggal atau melayat ke salah satu

orang yang meninggal, tidak tebersit dalam dirinya akan kematian.

Kalau selagi hidup maka manfaat harta yang ada untuk bersedekah. Kalau sudah meninggal, harta tidak ada gunanya. Minimal sedekah yang wajib terlebih dahulu ditunaikan seperti zakat. Kalau zakat sudah mencapai nisab atau hitungannya, maka keluarkan sesuai dengan syariat yang sudah ditentukan.

Kalau kita tidak mengeluarkan zakat sebagaimana yang diatur dalam Islam, maka seseorang itu dianggap mencuri. Karena ia memakan sumber harta yang sebenarnya bukan haknya, sudah menjadi milik orang lain.

Kita harus memiliki kesadaran yang tinggi, harta yang dimiliki adalah ujian. Harta yang dimiliki akan dihisab, dan harta juga akan membuat seseorang binasa.

Supaya gampang bersedekah, konsepnya kita harus menganggap sedekah itu adalah jariah yang terus mengalir manfaatnya. Harta yang dikeluarkan untuk sedekah bukan berarti kehilangan dan berkurang. Tapi sebaliknya, hanya harta itulah yang mampu menyelamatkan kita di akhirat kelak.

Meraih Keberkahan dan Pahala Berlipat Ganda

**“Jika Ramadhan tiba, berumrahlah
saat itu karena umrah Ramadhan
senilai dengan haji.”**

(HR. Bukhari, no. 1782 dan Muslim, no. 1256)



dtpeduli

Bukti Kasih Sayangmu

kepada Sesama Dimulai dari Sedekah

Allah SWT sudah sangat baik. Maka, bersedekah atau berbuat baiklah karena-Nya. "Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu."

(QS. Al-Qashash: 77)



TRIS

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

Buktikan kepedulianmu
terhadap sesama dengan sedekah terbaikmu
untuk mereka!

dtpeduli.org/sedekah

